

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial (Survei Pada Manajer di Kecamatan Kota Bandung)

Aria Kirana Putri Susandi^{*}, Nurleli

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

^{*}ariakiranaps99@gmail.com, nurleli@unisba.ac.id

Abstract. As a public sector organization, regional officials must have good managerial performance by paying attention to the interests of the community and providing quality services. Managerial performance can be influenced by the quality of management accounting information systems and budget participation. This research aims to determine the effect of the quality of management accounting information systems and participation budgets on managerial performance. The variables in this research are the quality of the management accounting information system and budget participation as independent variables and managerial performance as the dependent variable. This research was conducted in Bojongloa Kaler District, Bandung City using verification research methods and a quantitative approach. The data source in this research uses primary data. Data collection was carried out by distributing questionnaires. The population of this research is Bojongloa Kaler District, Bandung City. The sampling technique was carried out using nonprobability sampling with the Convenience Sampling technique. Hypothesis testing used is by using the bootstrapping function with SEM-PLS 3.0. Based on the research results, it shows that there is a significant influence on the quality of the management accounting information system on managerial performance and there is no significant influence between budget participation on managerial performance.

Keywords: *Managerial Performance, Quality of Management Accounting Information Systems, Budget Participation.*

Abstrak. Abstrak. Sebagai organisasi sektor publik, perangkat daerah harus memiliki kinerja manajerial yang baik dengan memperhatikan kepentingan masyarakat dan memberikan pelayanan yang berkualitas. Kinerja manajerial dapat dipengaruhi oleh kualitas sistem informasi akuntansi manajemen dan partisipasi anggaran. Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi manajemen dan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial. Variabel dalam penelitian ini yaitu kualitas sistem informasi akuntansi manajemen dan partisipasi anggaran menjadi variabel independen dan kinerja manajerial menjadi variabel dependen. Penelitian ini dilakukan pada Kecamatan di Kota Bandung dengan menggunakan metode penelitian verifikatif dan pendekatan kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Populasi dari penelitian ini yaitu Kecamatan di Kota Bandung. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan non probability sampling dengan teknik Convenience Sampling. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah dengan menggunakan fungsi bootstrapping pada dengan SEM-PLS 3.0. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada kualitas sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dan tidak terdapat pengaruh signifikan antara partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.

Kata Kunci: *Kinerja Manajerial, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Partisipasi Anggaran.*

A. Pendahuluan

Sebagai organisasi sektor publik, perangkat daerah harus memiliki kinerja manajerial yang baik dengan memperhatikan kepentingan masyarakat dan memberikan pelayanan yang berkualitas. Kinerja yang baik akan menumbuhkan kepercayaan masyarakat kepada perangkat daerah. Kinerja manajerial adalah hasil yang didapatkan dari berbagai aktivitas manajemen yang telah dilakukan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi manajemen (Staw & Barsade, 1993, Setiawan, Titisari, & Wijayanti, 2016:795 dan Ayu & Dahen, 2014:91).

Kinerja manajerial perangkat daerah di Indonesia dinilai masih belum optimal. Permasalahan yang sering terjadi yaitu dalam penyusunan laporan keuangan, banyak kekeliruan dalam pencatatan aset tetap pemerintah daerah terkait barang milik daerah (BMD) yang tidak dicatat, pencatatan BMD yang sudah tidak tersedia, dan BMD dicatat tanpa didukung dengan dokumen kepemilikan yang sah. Hal tersebut dapat terjadi karena kelemahan sistemik yang merupakan kebiasaan dari masa lalu yang menganggap bahwa pengelolaan BMD tidak lebih penting daripada pengelolaan keuangan (Kotot, 2023). Permasalahan tersebut tentunya akan mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu meningkatkan kinerja dengan lebih memahami sistematika dalam penyusunan laporan keuangan. (Dewi & Nurleli, 2021)

Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi kinerja manajerial diantaranya kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Kualitas sistem informasi akuntansi manajemen adalah suatu sistem yang dapat menyediakan informasi yang terintegrasi antara semua unsur dan subunsur untuk memenuhi kebutuhan manajer atau pengguna lainnya (Lupiyoadi & Rambat, 2014, Azhar Susanto, 2013:114 dan Heidmann, 2008:42). Adanya sistem informasi akuntansi manajemen yang berkualitas, diharapkan dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang strategis serta mendukung kinerja manajerial lebih efektif dalam meningkatkan kinerja organisasi. (Pratiwi *et al.*, 2021)

Dalam upaya menciptakan sistem informasi akuntansi manajemen yang baik, pemerintah Indonesia telah menyediakan sebanyak 24.000 aplikasi. Namun demikian, ribuan aplikasi yang dibuat hampir tidak ada yang terintegrasi dikarenakan masih kuatnya ego sektoral di pemerintah. Selain itu, penyebab lainnya adalah sistem penilaian kinerja yang tidak memungkinkan adanya kolaborasi (Wing, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, Iwan, dkk (2016) menyatakan bahwa sistem akuntansi manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hasil penelitian yang dilakukan Chia (1995) yaitu sistem akuntansi manajemen yang baik dapat meningkatkan kinerja manajerial. Selain itu, penelitian yang dilakukan Bachtiar, Rosdiana, dan Fitriah (2018) pada perusahaan farmasi di Kota Bandung diperoleh hasil bahwa Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial. Pelaksanaan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen yang dilakukan di perusahaan farmasi tersebut diantaranya yaitu integrasi, fleksibilitas, aksesibilitas, formalisasi dan kekayaan media yang dinilai dinilai baik. (Diana, 2023)

Selain dari faktor kualitas sistem informasi akuntansi manajemen, partisipasi anggaran juga dapat mempengaruhi kinerja manajerial. Partisipasi anggaran adalah keterlibatan manajer dalam penyusunan anggaran untuk mendukung kegiatan yang akan dilakukan perusahaan (Garrison Nooren, 2000:408, Mulyadi, 2001:513 dan Supriyono, 2000:54). Pentingnya anggaran dalam suatu organisasi sebagai salah satu alat untuk mengukur kinerja. Penyusunan anggaran yang tidak tepat akan berdampak pada tidak terealisasinya program ataupun kegiatan yang telah dirancang. Selain itu, perencanaan anggaran yang kurang matang juga dapat berdampak pada pemotongan gaji TKK (tenaga kerja kontrak) seperti yang terjadi di Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Barat. Hal tersebut disampaikan oleh Ketua Badan Anggaran DPRD Kabupaten Bandung Barat (2022). Oleh karena itu, adanya partisipasi anggaran yang baik akan membantu meningkatkan kinerja manajerial.

Hasil penelitian sebelumnya, Ashari (2013) dan Khoerunnisa, Firtiah, & Nurleli (2018) menyatakan bahwa partisipasi anggaran tidak berpengaruh secara langsung terhadap kinerja manajerial. Milani (1975) menyatakan bahwa partisipasi anggaran memiliki pengaruh yang rendah terhadap kinerja manajerial Arum (2016) menyatakan bahwa partisipasi penyusunan

anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada Satuan Kerja Perangkat Daerah. Ferin dkk (2020) menyatakan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akunansi Manajemen Dan Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial (Survei Pada Kecamatan di Kota Bandung) dengan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Manajer di Kecamatan Kota Bandung. Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu dengan *nonprobability* sampling dengan teknik *convenience sampling*. Dengan sampel penelitian yaitu manajer pada Kecamatan Bojongloa Kaler di Kota Bandung.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan pernyataan yang bersifat positif dan negatif di setiap variabel penelitian.. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis deskriptif dan teknik analisis verifikatif. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan fungsi bootstrapping pada SEM-PLS 3.0.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Kinerja Manajerial	0.933	0.935	0.941	0.537
Kualitas SIAM	0.896	0.937	0.915	0.532
Partisipasi Anggaran	0.868	0.890	0.898	0.595

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2024

1. Kinerja Manajerial memiliki estimasi validitas yang baik karena nilai rata-rata varians diekstrak (AVE) lebih dari 0.5 yaitu 0.537.
2. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) memiliki estimasi validitas yang baik karena nilai rata-rata varians diekstrak (AVE) lebih dari 0.5 yaitu 0.532.
3. Partisipasi Anggaran memiliki estimasi validitas yang baik karena nilai rata-rata varians diekstrak (AVE) lebih dari 0.5 yaitu 0.595.

Tabel 2. Discriminant Validity

	Kinerja Manajerial	Kualitas SIAM	Partisipasi Anggaran
Kinerja Manajerial	0.733		
Kualitas SIAM	0.565	0.729	

Partisipasi Anggaran	0.311	0.570	0.772
-----------------------------	-------	-------	-------

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2024

Hasil discriminant validity menunjukkan bahwa nilai akar AVE lebih besar dari pada koefisien korelasi, sehingga memiliki discriminant validity yang baik. Hasil pengujian melalui *fornell-larcker criterion* pada tabel di atas, ditemukan bahwa nilai AVE pada variabel Kinerja Manajerial sebesar 0.733 lebih besar dari 0.565 dan 0.311. Selanjutnya, nilai akar AVE pada variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen sebesar 0.729 lebih besar dari 0.565 dan 0.570. Selain itu, nilai korelasi akar AVE pada variabel Partisipasi Anggaran juga memiliki nilai 0.772 lebih besar dari 0.570 dan 0.311. Dengan demikian, persyaratan nilai *discriminant validity* pada seluruh variabel sudah terpenuhi dan dapat diterima.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Kinerja Manajerial	0.933	0.935	0.941	0.537
Kualitas Siam	0.896	0.937	0.915	0.532
Partisipasi Anggaran	0.868	0.890	0.898	0.595

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2024

1. Kinerja Manajerial memiliki estimasi reliabilitas yang baik, karena semua ukuran reliabilitasnya lebih dari 0.7 dengan nilai 0.941.
2. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) memiliki estimasi reliabilitas yang baik, karena semua ukuran reliabilitasnya lebih dari 0.7 dengan nilai 0.915.
3. Partisipasi Anggaran memiliki estimasi reliabilitas yang baik, karena semua ukuran reliabilitasnya lebih dari 0.7 dengan nilai 0.898.

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Kualitas Siam -> Kinerja Manajerial	0.574	0.631	0.156	3.687	0.000
Partisipasi Anggaran -> Kinerja Manajerial	-0.016	0.044	0.169	0.094	0.925

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2024

1. Kualitas SIAM Terhadap Kinerja Manajerial
Berdasarkan nilai t Statistics sebesar $3.687 > 1.96$ atau P Values sebesar $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) terhadap Kinerja Manajerial.
2. Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan nilai t Statistics sebesar $0.094 < 1.96$ atau P Values sebesar $0.925 > 0.05$, maka H_0 ditolak, dan H_2 ditolak. Artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial.

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial

Kualitas sistem informasi akuntansi manajemen adalah suatu sistem yang dapat menyediakan informasi yang terintegrasi antara semua unsur dan subunsur untuk memenuhi kebutuhan manajer atau pengguna lainnya (Lupiyoadi & Rambat, 2014, Azhar Susanto, 2013:114 dan Heidmann, 2008:42). Manajer dan pengguna lainnya perlu memiliki akses ke informasi akuntansi manajemen serta mengetahui bagaimana cara menggunakan informasi tersebut. Informasi akuntansi manajemen dapat membantu manajer dan pengguna lainnya dalam mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi kinerja (Informasi akuntansi dibutuhkan untuk digunakan dalam semua tahap manajemen seperti perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan) (Hansen dan Mowen, 2007:4).

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen memiliki nilai t Statistics sebesar $3.687 > 1.96$ atau P Values sebesar $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap kinerja manajerial pada Manajer di Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung.

Pada Kecamatan Bojongloa Kaler telah tersedia aplikasi sistem informasi akuntansi manajemen yang terintegrasi dan dapat membantu manajer untuk berinteraksi antar personal atau bagian sehingga memudahkan manajer untuk melakukan koordinasi (bertukar informasi dengan orang-orang dalam organisasi). Sistem yang terintegrasi pada Kecamatan Bojongloa Kaler salah satunya ditunjukkan dengan informasi yang dihasilkan oleh bagian umum, kepegawaian, data & informasi terkait prestasi kerja pegawai yang juga tersedia di bagian keuangan untuk dapat digunakan oleh bagian keuangan dalam menentukan besaran gaji dan bonus yang diterima pegawai.

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang berkualitas yaitu sistem yang terintegrasi, sesuai dengan kebutuhan pengguna, mudah diakses, dapat membantu pekerjaan manajer, tersedia prosedur penggunaan, dan menggunakan banyak channel untuk berinteraksi. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang berkualitas dapat membantu meningkatkan kinerja manajer dengan memudahkan manajer untuk melakukan tugas dan peran manajer seperti perencanaan (penjadwalan), melakukan investigasi pada catatan atau laporan keuangan, bertukar informasi antar bagian, melakukan penilaian pada laporan keuangan, melakukan pengecekan ketersediaan barang, serta menentukan besaran gaji dan bonus berdasarkan prestasi kerja pegawai.

Hasil penelitian ini memberikan bukti secara empiris bahwa semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi manajemen, maka semakin baik pula kinerja manajerial. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen memiliki pengaruh terhadap meningkatnya atau menurunnya kinerja manajerial.

Penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bachtihar, Rosdiana, & Fitriah (2018) dimana penerapan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen seperti integrasi, fleksibilitas, aksesibilitas, formalisasi dan kekayaan media dinilai sudah baik. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Haslindah, Kamase, & Hajering (2020) dan Tangdialla, Kalangi, & Pinatik (2021) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial

Partisipasi anggaran adalah keterlibatan manajer dalam penyusunan anggaran untuk mendukung kegiatan yang akan dilakukan perusahaan (Garrison Nooren, 2000:408, Mulyadi, 2001:513 dan Supriyono, 2000:54).

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa variabel partisipasi anggaran memiliki nilai t Statistics sebesar $0.094 < 1.96$ atau P Values sebesar $0.925 > 0.05$, maka H_0 diterima, dan H_2 ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara

partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial pada Manajer di Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung.

Partisipasi anggaran berkaitan dengan dimensi perencanaan pada kinerja manajerial. Pada dimensi perencanaan manajer memiliki peran dalam penganggaran, dimana manajer akan merencanakan anggaran untuk program/kegiatan yang akan dilakukan oleh organisasi. Dalam mengukur kinerja manajerial tidak cukup hanya dengan perencanaan, tetapi juga dengan dimensi lain seperti investigasi, koordinasi, evaluasi, pengawasan, staffing, negosiasi, dan representasi. Oleh karena itu, pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dapat dikatakan rendah.

Dalam perencanaan anggaran, manajer meminta pendapat atasan terkait anggaran yang disusun. Namun pada Kecamatan Bojongloa Kaler masih terdapat atasan yang tidak berpartisipasi dalam penyusunan anggaran dan terdapat atasan yang tidak memberikan penjelasan mengenai alasan anggaran direvisi. Meskipun demikian, manajer masih dapat melaksanakan perencanaan dengan baik. Oleh karena itu, partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Hal ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Milani (1975) dimana partisipasi anggaran memiliki pengaruh yang rendah terhadap kinerja manajerial. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2017) diperoleh hasil dimana partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial, karena partisipan merasa bahwa wewenang mereka dibatasi dalam penyusunan anggaran. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Khoerunnisa, Fitriah dan Nurleli (2018) juga diperoleh hasil bahwa partisipasi anggaran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial karena rendahnya pengaruh yang diberikan yaitu 7,37%

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial di Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung.
2. Partisipasi Anggaran tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial di Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung.

Acknowledge

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pembimbing, dosen wali, orang tua, saudara, sahabat, dan teman-teman yang telah memberikan bantuan, saran, dukungan, dan motivasi selama penulisan artikel ini.

Daftar Pustaka

- [1] Arum, N., Setiawan, R., & Hanif, R. (2016). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Manajerial Skpd (Studi Pada Skpd Pemerintah Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 249–263.
- [2] Ashari, B. (2013). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Budaya Organisasi dan Struktur Organisasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada SKPD di Kabupaten Agam). *Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1–32.
- [3] Ayu, G., & Dahan, L. W. (2014). Manajemen terhadap kinerja manajerial studi empiris pada pt bank perkreditan rakyat dikabupaten tanah datar. 3(1), 89–94.
- [4] Bachtiar, A. N., Rosdiana, Y., Fitriah, E., & Akuntansi, P. (2018). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial (Survey pada Perusahaan Farmasi di Kota Bandung, Jawa Barat). *Prosiding Akuntansi*, 830–837.
- [5] Garrison, R. H. (2000). *Akuntansi Manajerial*, Terjemahan Budi Santoso, Buku Satu. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

- [6] Heidmann, M. (2008). The role of management accounting systems in strategic sensemaking. In *The Role of Management Accounting Systems in Strategic Sensemaking*. <https://doi.org/10.1007/978-3-8349-9633-6>
- [7] Lupiyoadi, R. (2014). *Manajemen Pemasaran Jasa*, Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- [8] Mahoney, T. (1965). The job (s) of management. *Industrial Relations: A Journal of Economy and Society*, 4(2), 97–110. <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/j.1468-232X.1965.tb00922.x/full>
- [9] Milani, K. (1975). The Relationship of Participation in Budget-Setting to Industrial Supervisor Performance and Attitudes: A Field Study. *Accounting Review*, 50(2), 274. <http://ezaccess.library.uitm.edu.my/login?url=http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=bth&AN=4505918&site=ehost-live&scope=site>
- [10] Mulyadi. (2001). *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- [11] Setiawan, I., Titisari, K., & Wijayanti, A. (2016). Pengaruh Sistem Akuntansi, Manajemen dan Sistem Pengendalian Manajemen. *Seminar Nasional IENACO*, 794–801.
- [12] Staw, B. M., & Barsade, S. G. (1993). Affect and Managerial Performance: A Test of the Sadder-but-Wiser vs. Happier and-Smarter Hypotheses. 38(2), 304–331.
- [13] Supriyono. (2000). *Sistem Pengendalian Manajemen Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- [14] Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur Pengendalian, Risiko Pengembangan*. Lingga Jaya Bandung.
- [15] Wibowo, P. 2017 *Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial*. Skripsi. Universitas Hasanuddin.
- [16] Haslindah, H., Kamase, J., & Hajering, H. (2020). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Skpd Di Kabupaten Sidenreng Rappang. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(2), 90–121. <https://doi.org/10.26618/inv.v2i2.4113>
- [17] Tangdialla, A. R., Kalangi, L., & Pinatik, S. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Manado. *LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 5(1), 34–48.
- [18] Dewi, A. S., & Nurleli. (2021). Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 86–91. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i2.422>
- [19] Diana, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun Periode 2017-2020. *ICONOMICS: Journal of Economy and Business*, 1(1), 35–44.
- [20] Pratiwi, Y. N., Fadilah, S., & Nurcholisah, K. (2021). Pengaruh Akuntansi Dana Desa dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 24–29. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.54>